

## ABSTRAK

Resiko perilaku kekerasan salah satu tanda dan gejala gangguan jiwa yang sering ditemukan pada klien *Skizofrenia*. Resiko perilaku kekerasan jika tidak segera ditangani akan menimbulkan dampak yang dapat merugikan baik secara fisik maupun psikologis. Tujuan penulisan studi kasus ini adalah untuk menerapkan senam *aerobic low impact* pada pasien dengan masalah keperawatan resiko perilaku kekerasan di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Metode penerapan yang digunakan adalah studi kasus dilakukan pada klien *Skizofrenia* Paranoid dengan masalah keperawatan resiko perilaku kekerasan. Penelitian ini dilakukan di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya bulan September 2018. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan jiwa dengan melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan data rekam medis. Data yang terkumpul kemudian dianalisa dan disajikan dalam bentuk naratif.

Hasil penelitian setelah dilakukan penerapan senam *aerobic low impact* pada klien dengan resiko perilaku kekerasan antara perawat dengan klien selama 5 kali dalam 2 minggu pada klien resiko perilaku kekerasan di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya menunjukkan bahwa pemberian senam *aerobic low impact* dapat mengontrol resiko perilaku kekerasan serta mampu mengontrol emosinya dan mampu bersikap sosial dengan baik.

Simpulan dari penerapan terapi ini didapatkan hasil bahwa klien mampu mengontrol resiko perilaku kekerasan. Disarankan untuk tenaga kesehatan dapat menambah jadwal kegiatan harian seperti senam *aerobic low impact* di ruangan Flamboyan untuk mempermudah proses penyembuhan klien.

**Kata kunci:** perilaku kekerasan, senam *aerobic low impact*